ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN POLA IRAMA SENI MUSIK MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEPUNG VI KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Oleh:

YENNI OKTA PRASETYA

NPM 13.1.01.11.0078

Dibimbing Oleh:

1. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
2. Widi Wulansari, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: YENNI OKTA PRASETYA
NPM	: 13.1.01.11.0078
Telepun/HP	: 085791237409
Alamat Surel (Email)	: yenniokta95@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Pola Irama Seni Musik Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kepung VI Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JALAN KH. ACHMAD DAHLAN N0.76 KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 7 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi NIDN. 0729078402	Widi Wulansari, M.Pd NIDN. 0724038803	Yenni Okta Prasetya NPM. 13.1.01.11.0078

MENINGKATKAN KEMAMPUAN POLA IRAMA SENI MUSIK MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEPUNG VI KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

YENNI OKTA PRASETYA
NPM. 13.1.01.11.0078
FKIP / PG-PAUD
Email : yenniokta95@gmail.com
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi dan Widi Wulansari, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan bahwa kurangnya pengetahuan orangtua tentang kecerdasan musikal, orangtua mengutamakan proses kegiatan calistung daripada belajar tentang musik, sehingga kemampuan seni musik khususnya pada pola irama seni musik masih kurang. Selain itu, kemampuan seni musik pada anak dapat menstimulus kecerdasan lainnya.

Permasalahan penelitian ini adalah : Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan pola irama seni musik pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepung VI Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Kepung VI, penelitian dilakukan dalam empat siklus, menggunakan perangkat pembelajaran berupa RPPM, RPPH, lembar penilaian anak, dan instrument lembar observasi guru. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dan teknik penilaiannya adalah unjuk kerja.

Hasil ketuntasan belajar anak (1) sebelum dilakukan metode demonstrasi adalah 25% (2) penelitian dilakukan sebanyak 4 siklus dan hasil dari siklus I mencapai 30%, siklus II 50%, siklus III 75% dan siklus IV 95% (3) kemampuan pola irama seni musik sesudah dilakukan metode demonstrasi ketuntasan mencapai 95% (4) peningkatan antara waktu sebelum dan sesudah mencapai 70%. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pola irama seni musik melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepung VI Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri hipotesis diterima.

KATA KUNCI: Pola Irama Seni Musik, Metode Demonstrasi, Anak Kelompok B

I. LATAR BELAKANG

Tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah terciptanya perkembangan anak yang sehat dan optimal serta dimilikinya kesiapan dan berbagai perangkat keterampilan hidup yang diperlukan untuk proses perkembangan dan pendidikan anak selanjutnya.

Sementara Jalal (dalam Santoso 2008:2.18) menyatakan bahwa tujuan PAUD adalah untuk mengoptimalkan perkembangan otak. PAUD meliputi seluruh proses stimulus psikososial dan

tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran yang terjadi dalam institusi pendidikan.

Pembelajaran yang menarik untuk anak akan meningkatkan keingintahuan anak dalam belajar, hal itu juga akan menambah kecerdasan pada anak. Kecerdasan menurut Gadner (dalam Sujiono, 2013:176) adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menciptakan produk yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya masayarakat.

Banyak pakar berpendapat bahwa kecerdasan musik merupakan kecerdasan pertama yang harus dikembangkan, seperti menurut Lim (dalam Ayuningsih, 2010:59) mengatakan bahwa sekelompok anak didik yang diperdengarkan musik selama delapan bulan mengalami peningkatan dalam IQ spatial sebesar 46% sementara kelompok kontrol yang tidak diperdengarkan musik hanya meningkat 6%. Hal ini menunjukkan pentingnya mempelajari seni musik, sesuai dengan hasil penelitian Rachmi dkk (2014:1.5) yang menjelaskan bahwa seni khususnya seni musik sangat berkaitan dengan kemampuan akademik seseorang.

Namun, berdasarkan hasil observasi pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kepung VI terlihat kemampuan pola irama seni musik masih kurang optimal, hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar anak di TK Dharma Wanita Kepung VI Kelompok B yaitu dari 20 anak yang dikategorikan anak berkembang sangat baik dan mendapatkan nilai bintang empat (★★★★) belum ada, sedangkan anak yang sudah berkembang sesuai harapan dan mendapatkan nilai bintang tiga (★★★) ada 5 anak. Lalu yang mendapatkan nilai bintang dua (★★) yaitu anak yang mulai berkembang ada 3 anak. Sementara itu, anak yang belum berkembang dan mendapatkan nilai bintang satu (★) ada 12 anak. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak anak-anak yang belum berkembang pada kemampuan pola irama seni musik.

Selain itu, kurangnya pengetahuan orangtua tentang kecerdasan musikal yang juga penting untuk pertumbuhan kecerdasan serta orangtua lebih mengutamakan proses kegiatan calistung (baca, tulis, dan hitung) daripada belajar tentang musik, hal itu menjadi permasalahan lain kurangnya bakat dan minat seni musik

dalam diri anak. Hal tersebut mengakibatkan pendidik mengalami sedikit kesulitan dalam menyeleksi anak untuk mengikuti perlombaan, khususnya dalam hal lomba musik. Musik yang dilombakan adalah musik patrol. Musik patrol diperlombakan dengan menggunakan alat musik tradisional yaitu kentongan, dalam menyeleksi perlombaan ini pendidik sedikit mengalami kesulitan karena anak yang berminat dan berbakat dalam seni musik sangatlah sedikit karena penyeleksian dilakukan oleh pendidik kepada anak didik kelompok B dengan menggunakan pola irama dari alat musik kentongan, yang bertujuan mempermudah untuk mengetahui anak yang mampu untuk mengikuti perlombaan tersebut, selain itu pola irama dari musik akan memberi stimulus untuk meningkatkan salah satu kecerdasan yaitu kecerdasan musikal.

Oleh sebab itu, pendidik perlu mengadakan suatu metode untuk mengenalkan pola irama seni musik. Cara pembelajarannya adalah dengan mempraktikkan suatu pola irama dari alat musik kentongan, pendidik akan memainkan suatu pola irama yang akan dilihat dan didengarkan oleh anak, setelah itu anak didik akan menirukan pola irama sesuai yang sudah dicontohkan. Hal itu menjadi motivasi peneliti untuk meneliti dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Pola Irama Seni Musik Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kepung VI Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri".

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan pola irama seni musik pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepung VI Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan anak sebelum, saat, sesudah, dan dan antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan metode demonstrasi.

Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pola irama seni musik adalah metode demonstrasi. Gunarti dkk (2008:9.3) menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang mendemonstrasikannya. Metode demonstrasi juga dapat dikatakan

sebagai suatu metode untuk memperagakan serangkaian tindakan berupa gerakan yang menggambarkan suatu cara kerja atau urutan proses sebuah peristiwa atau kejadian.

Kemampuan yang ditingkatkan adalah kemampuan pola irama seni musik. Menurut Rachmi dkk (2014;1.7) Anak yang mempunyai kemampuan seni musik dapat memahami komunikasi dengan menggunakan pola-pola nada, bunyi, ritmik, dan *beat*. Anak tersebut akan berpotensi sebagai musisi dan komposer.

II. METODE

Adapun tahapan penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di TK Dharma Wanita Kepung VI pada tahun pelajaran 2016/2017. Subyek penelitiannya adalah anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Kepung VI dengan jumlah anak didik 20 anak, terdiri dari 12 anak laki – laki dan 8 anak perempuan. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Arikunto, 2002:23) yang menggunakan sistem spiral refleksi dini yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali atau revisi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tindakan telah diberikan pada kelompok B TK Dharma wanita Kepung VI Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017 dalam empat siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1

Hasil Penilaian Kemampuan pola irama seni musik melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepung VI Kecamatan Kepung kabupaten Kediri

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III	Tindakan Siklus IV
1.	★	60 %	5 %	30 %	0 %	0%
2.	★★	15 %	65 %	20 %	25 %	5%
3.	★★★	25 %	30 %	50 %	25 %	20%
4.	★★★★	0 %	0 %	0 %	50 %	75%
JUMLAH		100 %	100 %	100 %	100 %	100%

hasil penilaian perkembangan pola irama seni musik melalui metode demonstrasi anak mulai dari pra tindakan hingga tindakan siklus IV dapat diketahui tingkat perkembangannya.

Pemerolehan bintang anak menentukan presentase ketuntasan belajarnya. Presentase ketuntasan belajar anak pada siklus I sampai dengan siklus IV disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2

Presentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I sampai dengan Siklus IV

NO.	TINDAKAN	PRESENTASE KETUNTASAN BELAJAR
1.	Siklus I	30 %
2.	Siklus II	50 %
3.	Siklus III	75 %
4.	Siklus IV	95 %

Tabel 2 diketahui presentase ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 30%, pada siklus II mencapai 50%, pada siklus III mencapai 75% dan pada siklus IV 95%. Melalui upaya meningkatkan kemampuan pola irama seni musik melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepung VI Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus IV ketuntasan belajar mencapai 95%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75 % maka hipotesis tindakan, diterima.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan yang ada di TK Dharma Wanita Kepung VI Kecamatan Kepung kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa:

Metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan pola irama seni musik TK Dharma Wanita Kepung VI Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sehingga hipotesis diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ayuningsih, Dyah. 2010. *Psikologi Perkembangan anak.* Yogyakarta: Pustaka Larasati.

Gunarti, Winda, Lilis Suryani dan Azizah Muis. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Rachmi, Tetty dkk.2014. *Keterampilan Musik dan Tari.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Santoso, Soegeng. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: Indeks.